



**LAMPIRAN II**  
**KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993**

**KURIKULUM**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM**

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**  
**(GBPP)**

**MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA BUDHA**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**JAKARTA, 1993**



**LAMPIRAN II**  
**KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993**

**KURIKULUM**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM**

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**  
**(GBPP)**

**MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA BUDHA**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**JAKARTA, 1993**

## KATA PENGANTAR

Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, perkembangan masyarakat, serta kebutuhan pembangunan.

Dengan berlakunya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta sekalian peraturan pemerintah sebagai pedoman pelaksanaannya, maka kurikulum Sekolah Menengah Umum perlu disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan tersebut.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (Pasal 37 Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, maka ditetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 061/U/1993 Tanggal 25 Februari 1993 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Umum sebagaimana tercantum dalam Lampiran I tentang Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Umum, Lampiran II tentang Garis-garis Besar Program Pengajaran, dan Lampiran III tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum.

Buku Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Umum (Lampiran I) memuat hal-hal pokok sebagai berikut : Landasan yang dijadikan acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum; tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Umum; program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran; pelaksanaan pengajaran; penilaian dan pengembangan kurikulum selanjutnya, di tingkat nasional dan tingkat daerah.

Buku Garis-garis Besar Program Pengajaran setiap mata pelajaran (Lampiran II) memuat hal-hal sebagai berikut : pengertian dan fungsi mata pelajaran; tujuan pengajaran mata pelajaran yang bersangkutan dan ruang lingkup bahan kajian/pelajaran; pokok-pokok bahasan, konsep, atau tema, dan uraian tentang keluasan dan kedalamannya; dan rambu-rambu cara penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar.

Buku Pedoman Pelaksanaan Kurikulum (Lampiran III) terdiri atas pedoman kegiatan belajar-mengajar untuk setiap mata pelajaran, pedoman pengelolaan kegiatan belajar-mengajar, dan pedoman bimbingan belajar/bimbingan karir serta pedoman penilaian kegiatan dan hasil belajar.

Demikianlah buku ini diterbitkan dan disebarluaskan ke seluruh sekolah agar kurikulum ini dipedomani dan dilaksanakan sebaik-baiknya dengan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia.

Jakarta, 25 Februari 1993

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA



FUAD HASSAN

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN	
Pengertian .....	1
Fungsi .....	1
Tujuan .....	2
Ruang Lingkup .....	2
Rambu-rambu .....	3
II. PROGRAM PENGAJARAN	
Kelas I .....	4

# I. PENDAHULUAN

## A. Pengertian

Pendidikan Agama Buddha adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Buddha Dharma sebagai wujud pengamalan Pancasila di lingkungan umat Buddha melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat demi mewujudkan persatuan nasional.

## B. Fungsi

Pendidikan Agama Buddha di Sekolah Menengah Umum (SMU) berfungsi sebagai berikut.

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keyakinan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang pada dasarnya telah ditanamkan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut kadar keimanan dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam diri siswa melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan (agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya).
2. Penyaluran, yaitu menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
3. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungan siswa atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
5. Penyesuaian, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Buddha.
6. Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan berikutnya.

### **C. Tujuan**

Pendidikan Agama Buddha bertujuan membentuk manusia Indonesia yang utuh, berketuhanan, susila dan bijaksana. Di Sekolah Menengah Umum, Pendidikan Agama Buddha bertujuan sebagai berikut.

1. Siswa dapat menghayati hakikat kehidupan yang penuh tantangan dan penderitaan, mengetahui sebab-musabab terjadinya penderitaan, dan yakin bahwa penderitaan dapat dilenyapkan setelah mengetahui jalan yang dapat membebaskan manusia dari penderitaan.
2. Siswa memiliki pengetahuan yang luas tentang ajaran agama Buddha dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehingga menjadi manusia yang memiliki keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bersusila, baik sebagai pribadi, anggota masyarakat, maupun sebagai warga negara.
3. Siswa dapat menghayati, menyadari, dan mengamalkan ajaran Buddha dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
4. Siswa dapat menghayati dan mengamalkan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa melalui pengamalan Brahma Vihara, yakni metta, karuna, mudita, dan upekha, memiliki rasa belas kasihan terhadap kebahagiaan orang lain serta keberhasilan, memiliki batin yang kuat dan selalu tenang tidak tergoyahkan, serta selalu bijaksana dalam pikiran.
5. Siswa dapat mengaitkan bahan pelajaran Pendidikan Agama Buddha yang diperoleh dengan bahan kajian P4.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pendidikan agama Buddha meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan:

- a. Tuhan Yang Maha Esa,
- b. sesama manusia,
- c. dengan dirinya sendiri, serta
- d. makhluk lain dan lingkungannya.

Adapun ruang lingkup bahan pengajaran pendidikan agama Buddha di Sekolah Menengah Umum meliputi enam unsur pokok, yaitu Saddha, Sila, Samadhi, Sejarah, Panna, dan Tipitaka.

## **E. Rambu-Rambu**

1. Dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Buddha di sekolah dapat dipakai beberapa pendekatan sebagai berikut.
  - a. Pendekatan pengalaman, yaitu memberikan pengalaman keagamaan kepada siswa dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan.
  - b. Pendekatan pembinaan, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya.
  - c. Pendekatan emosional, yaitu pendekatan usaha untuk menggugah perasaan dan emosi siswa untuk meyakini, memahami, dan menghayati ajaran agamanya.
  - d. Pendekatan rasional, yaitu usaha untuk memberikan rangsangan kepada rasio dan akal dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran agama.
  - e. Pendekatan fungsional, yaitu usaha menyajikan ajaran agama Buddha dengan menekankan kepada segi kemanfaatannya bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. Pola Pembinaan Pendidikan Agama Buddha dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.  
Untuk itu, guru Pendidikan Agama Buddha perlu mendorong dan memantau kegiatan pendidikan agama Buddha yang dialami oleh siswa di dua lingkungan pendidikan lainnya (keluarga dan masyarakat) sehingga terdapat keselarasan dan kesatuan tindak dalam pembinaannya.

## II. PROGRAM PENGAJARAN

**Kelas : I**

**Tujuan :**

1. Siswa mengerti dan dapat melaksanakan Tata Kebaktian dan Upacara Agama Buddha.
2. Siswa berperilaku baik.
3. Siswa mengerti hakekat Tuhan Yang Maha Esa, Tiratana, Deva, Bodhisatta, Buddha, dan Arahat.
4. Siswa mengerti isi Kitab Suci Tipitaka.

**Caturwulan: 1 (24 Jam Pelajaran)**

1. *Siswa mampu melaksanakan tata cara dan tata kebaktian Agama Buddha sehingga dapat menghayati hakikat dan manfaat kebaktian.*

### 1.1 Sarana Kebaktian Agama Buddha

#### 1.1.1 Vihara dan Cetiya

- o Pengertian Vihara
- o Cetiya
- o Dhammasala
- o Kuti
- o Beda Vihara dan Cetiya
- o Sima (uposatha)

#### 1.1.2 Candi

- o Pengertian candi
- o Stupa
- o Candi-candi Agama Buddha di Indonesia

### 1.2 Kebaktian

#### 1.2.1 Kebaktian pembukaan pelajaran Pendidikan Agama Buddha.

#### 1.2.2 Kebaktian penutup pelajaran Pendidikan Agama Buddha

- o Anjali
- o Pemanjatan Namakkaragatha
- o Sadhu

#### 1.2.3 Kebaktian penutup pelajaran Agama Buddha

- o Anjali
- o Viharagita Namakkara
- o Sadhu

**1.3 Kebaktian umum yang tidak dihadiri oleh bhikkhu**

- o Anjali
- o Namakkara Gatha
- o Paritta Vandana
- o Paritta Tisarana
- o Paritta Puja
- o Paritta Buddhanusati
- o Paritta Dhammanusati
- o Paritta Sanghanusati
- o Paritta Karaniyametta Sutta
- o Paritta Etavatta
- o Bhavana (Meditasi)
- o Pemercikan Air Suci
- o Gita Namaskara
- o Melaksanakan kebaktian umum

**1.4 Kebaktian umum yang dihadiri bhikkhu**

- o Anjali
- o Namakkara Gatha
- o Paritta Okassa
- o Paritta Puja
- o Paritta Buddhanusati, Dhammanusati, Sanghanusati
- o Bhavana (Meditasi)
- o Paritta Etavatta Pemberkahan
- o Dhammadesana
- o Gita Namakkara

**1.5 Upacara hari Raya Umat Buddha**

- o Upacara Suci Waisak
- o Upacara Suci Asaddha
- o Upacara Suci Kathina
- o Upacara Suci Magha Puja

**2. *Siswa memiliki pengetahuan tentang Sila sehingga dapat mengetahui tentang peraturan yang susila dan tidak susila serta dapat melaksanakan perbuatan susila dan menghindari perbuatan tidak susila.***

**2.1 Atthasila**

- o Paritta Atthasila
- o Penjabaran Atthasila

**2.2 Dasasila**

- o Dasasila

**2.3 Hiri dan Ottappa**

- o Arti Hiri
- o Arti Ottappa

## 2.4 Sigalovada Sutta

- o Arti Sigalovada Sutta
- o Sejarah Sigalovada
- o Kewajiban murid kepada guru dan sebaliknya.
- o Kewajiban anak terhadap orang tua dan sebaliknya.

**Caturwulan: 2 (24 jam pelajaran)**

### 3. *Siswa mengetahui dan mengerti tentang Ketuhanan Yang Maha Esa berdasarkan pada penafsiran sehingga siswa memiliki sikap dan tingkah laku sesuai dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa.*

#### 3.1 Saddha

##### 3.1.1 Timbulnya keyakinan

- o Pengertian Saddha
- o Terjadi dan timbulnya Saddha

##### 3.1.2 Keyakinan Umat Buddha

- o Saddha kepada Tuhan Yang Maha Esa
- o Saddha kepada Sang Tiratana
- o Saddha kepada Deva, Bodhisattva, Arahata, dan Buddha.

#### 3.2 Saddha kepada Tuhan Yang Maha Esa

##### 3.2.1 Hakikat Tuhan Yang Maha Esa

- o Kitab Suci Udana memuat konsep Ketuhanan dalam Agama Buddha.

##### 3.2.2 Penghayatan Tuhan Yang Maha Esa dan pengamalan sila Ketuhanan Yang Maha Esa

- o Arti beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

##### 3.2.3 Sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam kaitannya dengan P4.

- o P4 dan Ketuhanan dalam Agama Buddha.

#### 3.3 Bhavana

- o Pengertian Bhavana
- o Dua macam Bhavana
- o Arti dan tujuan Samatha Bhavana.
- o Arti dan tujuan Vipassana Bhavana.

### 4. *Siswa mengetahui tentang Tiratana melalui penafsiran sehingga siswa yakin bahwa Tiratana sebagai pelindung.*

#### 4.1 Tiratana

##### 4.1.1 Arti Tiratana

- o Tiratana sebagai soko guru umat Buddha.
- o Sejarah timbulnya Tiratana.

- 4.1.2 Tisarana
  - o Arti Tisarana
  - o Syarat-syarat menjadi umat Buddha.
  - o Pengertian berlindung kepada Tisarana.
  - o Penghayatan dan pengamalan Pancasila
  - o Upasaka dan upasika

**Caturwulan: 3 (20 jam pelajaran)**

**5. *Siswa memiliki keyakinan terhadap Bodhisattva, Dewa, Arahata dan Buddha sehingga dapat menjadikan suri tauladan.***

**5.1 Tiloka**

**5.1.1 Sugati loka**

- o Arti Sugati loka dan cara mencapai Sugati loka.
- o Manussa loka dan Apaya loka
- o Cara terlahir di Apaya loka.

**5.1.2 Rupa loka dan Arupa loka**

- o Arti Arupa loka
- o Arti Rupa loka
- o Macam-macam Arupa loka
- o Macam-macam Rupa loka
- o Cara mencapai/terlahir di alam Rupa loka dan Arupa loka.

**5.2 Bodhisatta**

- o Arti dan sifat Bodhisatta
- o Macam-macam Bodhisatta: Bodhisatta Pannadhika, Bodhisatta Saddhadhika, dan Bodhisatta Viriyadhika.
- o Pencapaian Kebuddhaan

**5.3 Paramitta**

- o Arti Paramitta
- o Macam-macam Paramitta
- o Dana Paramitta
- o Sila
- o Nekkhamma
- o Viriya
- o Khanti
- o Panna
- o Sacca
- o Adhitana
- o Metta
- o Upekkha
- o Sad Paramitta
- o Manfaat melaksanakan Paramitta

## **5.4 Proses pencapaian Kebuddhaan**

### **5.4.1 Bodhi**

- o Pengertian Bodhi
- o Macam-macam Bodhi
- o Bodhisatta yang mencapai tingkat Bodhi.
- o Savaka Bodhi
- o Pacceka Bodhi
- o Samma Sambodhi
- o Bodhi yang tertinggi

### **5.4.2 Buddha**

- o Pengertian Buddha
- o Buddha di masa lampau, Buddha di masa sekarang, dan Buddha di masa yang akan datang.
- o Samma Sambuddha
- o Pacceka Buddha
- o Arahat

### **5.4.3 Persamaan Samma Sambuddha, Pacceka Buddha dengan Arahat**

### **5.4.4 Tingkat kesucian dalam Agama Buddha**

- o Sotapana
- o Sakadagami
- o Anagami
- o Arahat

## **6. *Siswa mengerti dan memahami isi kitab suci sehingga mampu melaksanakan ajaran kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.***

### **6.1 Tipitaka**

- o Arti Tipitaka
- o Sejarah Tipitaka
- o Isi Tipitaka

Dicetak oleh : Bagian Proyek Pengadaan Sarana dan Peningkatan  
Mutu Pendidikan Menengah Umum Jakarta